

## GLOSARIUM

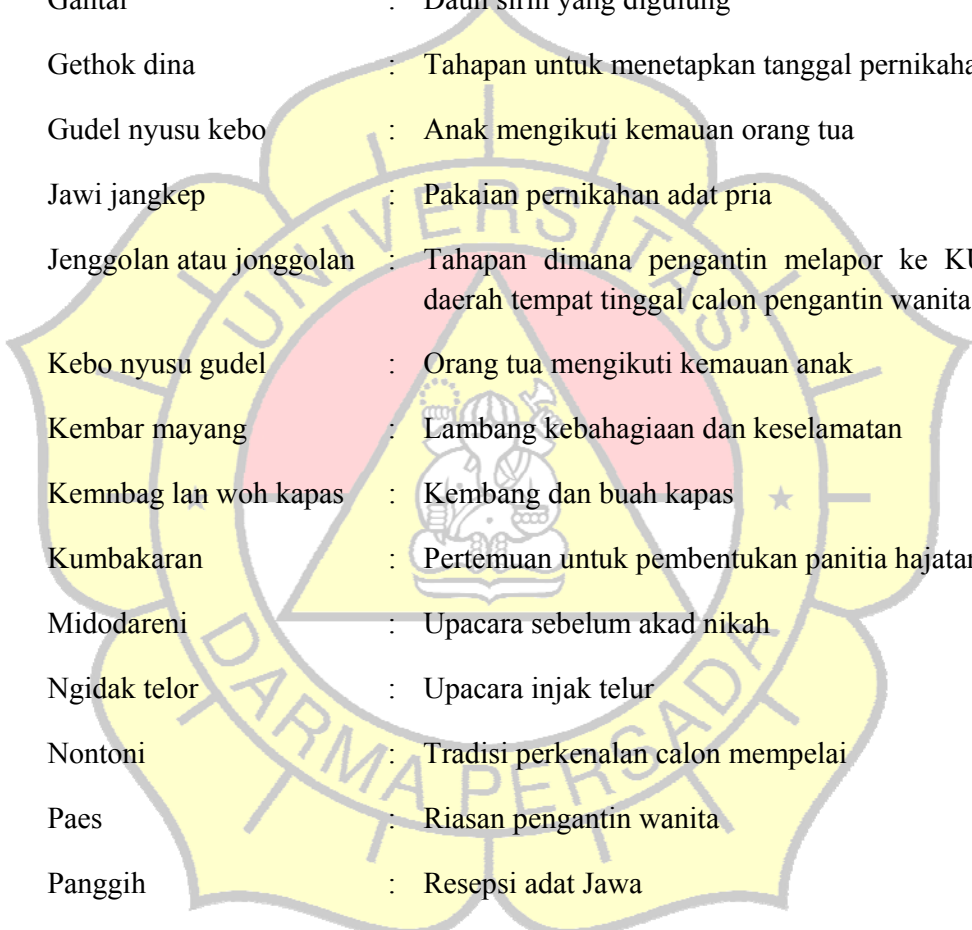
### I. Istilah Jepang

Butsuzen kekkonshiki (仏前結婚式)	: Upacara pernikahan agama Budha
Chikai-no-sakazuki (誓いの盃)	: Upacara menukar 3 cangkir
Ghoshuugi (ご祝儀)	: Uang yang diberikan kepada mempelai
Gohakama-ryou	: Obi mempelai laki-laki
Goobi-ryou	: Obi mempelai perempuan
Hakama (袴)	: Pakaian tradisional pria Jepang
Hikidemono	: Souvenir pernikahan
Hitomae kekkonshiki (人前結婚式)	: Pernikahan yang paling sederhana di Jepang
Ie	: Sistem keluarga di Jepang yang ada sejak zaman restorasi Meiji
Iwai-zen	: Hidangan perayaan dalam yuino
Jinja (神社)	: Kuil Shinto
Kaguramai (神楽舞)	: Tarian suci
Kamon (家紋)	: Lambing keluarga
Kannushi (神社)	: Pendeta Shinto
Kanzashi (簪)	: Hiasan/ ornament pada rambut pengantin wanita
Katsuo-boshi (勝男節)	: Ikan borito kering
Kinpoudzutsumi (金包包)	: Tempat untuk menaruh uang dalam yuino (yuino-kin)
Kirisuto-kyo kekkonshiki (キリスト教結婚式)	: Upacara pernikahan agama Kristen

Konbu (子生婦)	: Rumput laut kering
Miai kekkon (見合い結婚)	: Pernikahan yang dijodohkan
Miko	: Wanita yang berhubungan dengan dewa dalam kepercayaan agama Shinto
Mokuroku (目録)	: Daftar barang yang diberikan saat yuino
Monshuki haori hakama (紋付羽織袴 atau 紋付き羽織袴)	: Pakaian tradisional pengantin laki-laki Jepang
Naga-noshi (長熨斗)	: Kerang abalone yang digunakan sebagai kerajinan tangan dan melambangkan umur panjang
Nakodo (仲人)	: Perantara pernikahan
Nijikai (二次会)	: Resepsi pernikahan
Norito-shoujo (祝詞奏上)	: Doa yang di panjatkan pendeta Shinto
Obi	: Sabuk kain yang digunakan pada kimono
Omiai (見合い)	: Pertemuan kedua calon mempelai pengantin dengan tujuan saling memberikan penilaian
Oshiroi (白粉)	: Bedak putih yang digunakan untuk merias pengantin wanita
Ren'ai (恋愛)	: Cinta, kasih sayang
Ren'ai kekkon (恋愛結婚)	: Pernikahan yang didasari oleh hubungan cinta
Sakaki	: Sejenis pohon yang dikeramatkan oleh masyarakat Jepang
Sake (酒)	: Minuman tradisional yang terbuat dari tepung beras
San-san-ku-do (三々九度)	: "Tiga-tiga-sembilan-kali", minum bersama dalam upacara pernikahan
Sanshin (参進)	: Prosesi pernikahan

Seishi-soujou ( 誓詞奏上 )	: Janji pernikahan
Shinzokuhai-no-gi ( 親族盃 の儀 )	: Minum sake bersama
Shiromoku ( 白無垢 )	: Pakaian tradisional pengantin wanita Jepang
Shizen kekkonshiki ( 神前 結婚式 )	: Upacara pernikahan agama Shinto
Shubatsu-no-gi ( 修祓の 儀 )	: Pemurnian
Suehiro ( 末広 )	: Kipas lipat
Surume ( 寿留女 )	: Cumi-cumi kering
Tamagushi-hairei ( 玉串拜 礼 )	: Persembahan untuk dewa
Tokonoma ( 床の間 )	: Sebuah ruangan yang menjadi titik pusat dalam washitsu
Tomoshiraga ( 友白髪 )	: Kumaparan benang rami
Tsuno kakushi ( 角隠し )	: Penutup kepala pernikahan berwarna putih
Washitsu ( 和室 )	: Ruang untuk menerima tamu yang beralaskan tatami
Wataboshi ( 綿帽子 )	: Hiasan kepala pengantin wanita
Yanagi-daru ( 家内喜多留 )	: Tempat penyimpanan sake yang terbuat dari pohon pillow
Yubiwa-no-gi ( 指輪の儀 )	: Pertukaran cincin
Yuino ( 結納 )	: Upacara tradisional pertukaran hadiah antara kedua calon mempelai
Yuino-hin	: Barang-barang yang digunakan sebagai hadiah dalam yuino
Zori	: Sandal tradisional

## II. Istilah Jawa Tengah



Adol dhawet	: Menjual dawet
Asok tukon	: Acara yang dilakukan dengan menyerahkan sejumlah uang
Cengkir gadhing	: Air kelapa muda
Destar	: blangkon
Gantal	: Daun sirih yang digulung
Gethok dina	: Tahapan untuk menetapkan tanggal pernikahan
Gudel nyusu kebo	: Anak mengikuti kemauan orang tua
Jawi jangkep	: Pakaian pernikahan adat pria
Jenggolan atau jinggolan	: Tahapan dimana pengantin melapor ke KUA di daerah tempat tinggal calon pengantin wanita
Kebo nyusu gudel	: Orang tua mengikuti kemauan anak
Kembar mayang	: Lambang kebahagiaan dan keselamatan
Kemnbag lan woh kapas	: Kembang dan buah kapas
Kumbakaran	: Pertemuan untuk pembentukan panitia hajatan
Midodareni	: Upacara sebelum akad nikah
Ngidak telur	: Upacara injak telur
Nontoni	: Tradisi perkenalan calon mempelai
Paes	: Riasan pengantin wanita
Panggih	: Resepsi adat Jawa
Peningset	: Tukar cincin antara kedua calon pengantin
Sedhanan	: Tahapan membuat dan membagikan undangan kepada keluarga untuk menjadi panitia dalam pernikahan
Sesearahan	: Benda-benda yang diserahkan calon pengantin laki-laki kepada calon pengantin wanita

- Setundhun gedang raja : Satu tandan pisang raja  
suluhan
- Sindur : Isin undur (artinya pantang menyerah)
- Tarub dan tratag : Bangunan tambahan sementara (hiasan dari janur)
- Tebu wulung watangan : Tebu hitam
- Trianji : Pedoman hidup masyarakat Jawa dalam mencari jodoh yaitu dengan “bibit, bebet, dan bobot”
- Tuwuhan : Hiasan yang dipasang dipintu masuk (janur, daun kluwih, daun dadap serep, daun beringin, pari sewuli, cengkir gadhing, gedang raja, tebu wulung watangan, kembang ian woh kapas, kembang setanam)
- Ubarampe : Sego gurih atau nasi uduk, nasi asahan, apem
- Weton : Perhitungan hari kelahiran kedua calon pengantin
- Witting tresno jalaran : Ungkapan bahasa Jawa yang berarti cinta tumbuh karena terbiasa  
soko kulino

